

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh hasil Investasi yang menarik melalui Investasi pada saham berkapitalisasi besar di Bursa Efek Indonesia.

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

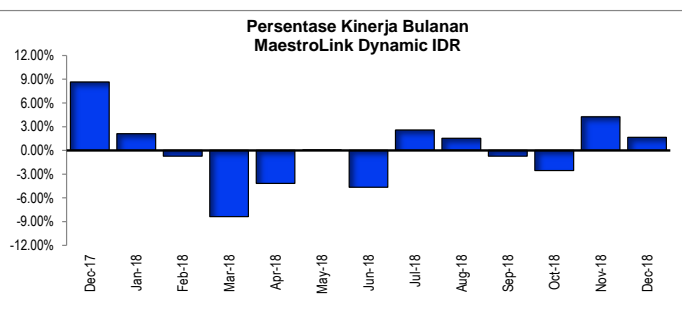
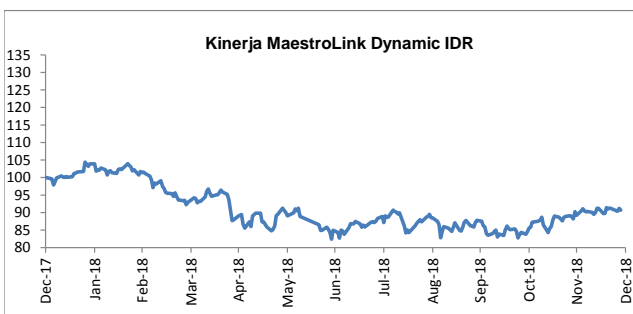
KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO

Saham - Bank Central Asia	9.54%
Saham - Bank Rakyat Indonesia	9.48%
Saham - H.M Sampoerna	8.67%
Saham - Telekomunikasi Indonesia	8.44%
Saham - Bank Mandiri	7.74%

*data diperoleh dari Fund Manager

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Kas dan Pasar Uang	2.61%
Saham	97.39%

KINERJA PORTOFOLIO


Maestrolink Dynamic IDR
Indeks LQ45

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Dynamic IDR	1.65%	3.29%	6.81%	-9.29%	-9.29%	68.01%
Indeks LQ45	1.68%	3.87%	5.23%	-8.95%	-8.95%	71.70%

KOMENTAR PASAR

Inflasi di bulan Desember 2018 tercatat sebesar 3,13% YoY. Inflasi dibulan Desember tercatat sebesar 3,13% YoY (atau 0,62% MoM) dan lebih rendah dibanding inflasi dibulan November 2018 yang sebesar 3,23% YoY. Inflasi di Desember terutama didorong kenaikan harga bahan makanan, telur, dan daging ayam. Pengeluaran masyarakat yang cenderung naik pada masa liburan juga mendorong kenaikan pada pengeluaran transportasi, seperti tiket pesawat. Neraca perdagangan bulan November 2018 mengalami defisit hingga US\$ 2,05 miliar. Neraca perdagangan Indonesia pada bulan November mengalami defisit yang cukup dalam yakni US\$ 2,05 miliar dan merupakan yang terparah sejak Juli 2013 yang tercatat mencapai US\$ 2,33 miliar. Nilai ekspor pada bulan November 2018 tercatat US\$ 14,83 miliar atau turun 3,28% YoY. Sementara nilai impor mencapai US\$ 16,88 miliar atau naik 11,68% YoY. Investor asing mencatatkan penjualan bersih dari pasar saham Indonesia. Sepanjang bulan Desember 2018, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 5,16 triliun setelah sebelumnya membukukan pembelian bersih di November 2018 yang mencapai Rp 8,99 triliun. Selama tahun 2018, asing tercatat telah membukukan penjualan bersih yang mencapai Rp 50,7 triliun. Pasar saham dunia turun tajam dibulan Desember 2018. Indeks pasar saham dunia terkoreksi cukup dalam sepanjang bulan Desember 2018. Indeks S&P 500 di AS ditutup melemah tajam sebesar 9,18%. Sementara itu, Shanghai Composite Index di Cina dan MSCI Europe mengalami pelemahan yang signifikan setelah masing-masing turun sebesar 3,64% dan 5,61%. Rupiah melemah di bulan Desember 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS melemah sebesar 0,62% kelevel Rp 14.390/ USD dari bulan sebelumnya. Sepanjang tahun 2018, rupiah terus bergerak fluktuatif dan telah terdepresiasi sebesar 6,16% hingga akhir tahun. IHSG bergerak anomali dengan ditutup naik sebesar 2,28% pada bulan Desember 2018. IHSG bergerak anomali pada bulan Desember 2018 dengan ditutup naik sebesar 2,28% atau 138,37 poin, kelevel 6.194,50 ditengah mayoritas bursa saham dunia yang mencatatkan kinerja negatif. IHSG terkoreksi sebesar 2,54% sepanjang tahun 2018 namun masih lebih baik dari mayoritas bursa saham dunia.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 21 Juni 2010	Jumlah dana kelolaan	: IDR 386.860 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,680.0674
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIDRP:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.